

PENGARUH PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS III SD NEGERI 1 SUNGGUMINASA

Syahira Ainun S¹, Nur Abidah Idrus², Hotimah³

(1PGSD FKIP Universitas Negeri Makassar)

(2PGSD FKIP Universitas Negeri Makassar)

(3PGSD FKIP Universitas Negeri Makassar)

[1syahiraainun.s@gmail.com](mailto:syahiraainun.s@gmail.com), [2nurabidahidrus@gmail.com](mailto:nurabidahidrus@gmail.com),

[3hotimahunm@gmail.com](mailto:hotimahunm@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Project Based Learning (PjBL) model on fostering a sense of responsibility among third-grade students at SD Negeri 1 Sungguminasa during Indonesian language lessons. The research was prompted by challenges regarding low student accountability, which potentially impacts their learning outcomes. Using a quasi-experimental approach with a Nonequivalent Control Group Design, this study compared an experimental class utilizing the PjBL model and a control class applying cooperative learning. Data were gathered through pretests and posttests to monitor changes in student character. The findings reveal that the experimental group's average responsibility score rose from 61.10 to 86.68, which was higher than the control group's average score of 79.94. The Independent Sample t-Test results obtained a significance value of 0.001 ($0.001 < 0.05$), indicating a statistically significant difference between the two groups. Based on these findings, it can be concluded that the implementation of the PjBL model exerts a significant influence on strengthening students' responsibility character in elementary education.

Keywords: Project Based Learning, responsibility character, Indonesian language learning.

ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap pembentukan karakter tanggung jawab murid kelas III SD Negeri 1 Sungguminasa pada pelajaran Bahasa Indonesia. Masalah utama dalam penelitian ini didasari oleh rendahnya kesadaran tanggung jawab siswa saat belajar yang berpotensi memengaruhi hasil belajar mereka. Menggunakan metode eksperimen semu (*quasi-experimental*) dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*, penelitian ini membandingkan kelas eksperimen yang menerapkan model PjBL dan kelas kontrol yang menggunakan metode kooperatif. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest untuk mengukur perubahan karakter siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata karakter tanggung jawab kelas eksperimen meningkat dari 61,10 menjadi 86,68, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang mencapai 79,94. Hasil uji *Independent Sample t-Test* memperoleh nilai signifikansi

sebesar 0,001 ($0,001 < 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan kualitas karakter yang nyata antara kedua kelompok. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi model PjBL memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penguatan karakter tanggung jawab peserta didik di sekolah dasar.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Proyek, karakter bertanggung jawab, pembelajaran bahasa Indonesia.

A. Pendahuluan

Eksistensi pendidikan di jenjang dasar menjadi pilar utama dalam membangun fondasi moral serta kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Pada tahap ini, proses pembelajaran tidak sekadar mentransfer pengetahuan akademik, melainkan juga menanamkan karakter sebagai bekal kepribadian siswa di masa mendatang (Bukoting, 2023). Melalui sistem persekolahan, nilai-nilai fundamental seperti integritas, etika kerja, dan kedisiplinan mulai diperkenalkan secara terencana dan konsisten (Liriwati dkk., 2021). Efektivitas penanaman nilai moral tersebut akan menentukan daya adaptasi serta kesiapan peserta didik saat melangkah ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi (Hazmi dkk., 2024). Meskipun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan kendala berupa belum optimalnya kesadaran siswa dalam mengemban tanggung

jawab, baik secara pribadi maupun sosial (Sari, 2022). Kondisi ini teramati secara nyata di SD Negeri 1 Sungguminasa, di mana hasil observasi menunjukkan bahwa kemandirian siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia masih memerlukan perbaikan serius, terutama dalam hal kedisiplinan tugas (Gestiardi & Suyitno, 2021). Pradana dkk., (2023) menyatakan bahwa adanya jarak antara harapan ideal kurikulum dengan perilaku nyata siswa tersebut menuntut lahirnya strategi pembelajaran yang lebih segar dan partisipatif sebagai solusi pemecahan masalah.

Penguatan akuntabilitas moral peserta didik dapat dioptimalkan melalui implementasi skema *Project Based Learning* (PjBL). Dalam paradigma ini, relevansi proyek dengan realitas keseharian menjadi katalis bagi peran sentral siswa dalam setiap proses instruksional (Sajidan dkk., 2023). Keterlibatan aktif dalam seluruh siklus proyek, mulai dari fase desain hingga terminasi, menuntut

individu untuk mengasah manajemen waktu serta pembagian peran yang mandiri (Santia dkk., 2021). Dampak dari pola belajar ini tidak hanya terbatas pada penajaman nalar kritis dan kerja tim, melainkan juga pada internalisasi rasa tanggung jawab terhadap setiap tugas yang diampu (Adriansyah & Hadi, 2024). Lebih lanjut, integrasi PjBL dipandang krusial dalam menyelaraskan performa akademik dengan pembentukan karakter yang sesuai dengan standar pendidikan nasional (Afi dkk., 2023). Hal tersebut sejalan dengan amanat Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 yang menekankan pentingnya asesmen holistik terhadap aspek perilaku yang menyatu dalam aktivitas pembelajaran (Elvita dkk., 2024). Maka, melalui atmosfer belajar yang berbasis pada aksi nyata, PjBL diproyeksikan mampu melahirkan keseimbangan antara kecakapan intelektual dan integritas personal siswa (Pratiwi dkk., 2021).

Wacana akademis mengenai penguatan otonomi personal melalui instrumen *Project Based Learning* (PjBL) di level dasar masih menyisakan ruang diskusi yang sangat luas. Kendati literatur secara masif telah mengonfirmasi keunggulan metodologi ini dalam spektrum edukasi yang beragam (Sari, 2024), namun eksplorasi mendalam yang memposisikan akuntabilitas siswa sebagai pusat perhatian masih sulit ditemukan dalam riset-riset karakter (Subiyantoro, 2025). Sebagaimana diamati dalam

kajian Puspitasari dkk. (2024), fokus penelitian terdahulu umumnya lebih menitikberatkan pada aspek kepekaan ekologis dibandingkan dengan dimensi kedisiplinan mandiri dalam aktivitas kelas. Kurangnya data primer yang mengaitkan PjBL dengan perkembangan integritas moral pada muatan kebahasaan di tingkat sekolah dasar menciptakan defisit informasi yang signifikan dalam khazanah pendidikan nasional (Mirdad, 2020). Kebutuhan akan studi yang bersifat komprehensif menjadi krusial guna memetakan efektivitas strategi ini dalam konteks lokal Indonesia secara lebih akurat (Sukma, 2024). Oleh sebab itu, penelitian ini diproyeksikan untuk menjembatani keterbatasan tersebut dengan menganalisis bagaimana skema PjBL mampu mentransformasi perilaku bertanggung jawab siswa di SD Negeri 1 Sungguminasa, sebuah institusi yang hingga kini masih memerlukan sentuhan inovasi pedagogis yang lebih progresif dan sistematis (Nuryadi dkk., 2017).

Amanah fundamental dalam sistem pendidikan nasional, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, adalah mengoptimalkan potensi peserta didik menjadi individu yang mandiri serta memiliki integritas moral yang kuat (Suparlan, 2021). Selaras dengan mandat tersebut, regulasi Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 terkait Kurikulum Merdeka membuka ruang bagi satuan pendidikan untuk menyusun skema instruksional yang lebih kontekstual

dengan fokus utama pada penguatan aspek karakter (Putri dkk., 2023). Implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) dinilai sangat sinkron dengan visi ini, karena mampu mengintegrasikan kecakapan abad ke-21—seperti kerja sama dan nalar kritis—ke dalam pembangunan sikap tanggung jawab siswa (Jariah dkk., 2023). Oleh sebab itu, riset ini menempati posisi strategis dalam mendukung akselerasi penanaman nilai-nilai moral di lingkungan sekolah dasar (Ayuningrum, 2022).

Berpijak pada urgensi regulasi dan landasan teoretis di atas, fokus utama studi ini adalah untuk mengevaluasi dampak penerapan PjBL terhadap dimensi tanggung jawab siswa pada muatan Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 1 Sungguminasa. Luaran dari penelitian ini diproyeksikan mampu memberikan sumbangsih substantif, baik dalam dimensi teoretis maupun praktis, untuk memformulasi pola pembelajaran yang mumpuni bagi pengembangan kepribadian siswa (Kusumawardani dkk., 2020). Lebih jauh, temuan yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi pijakan empiris bagi penyusunan kebijakan pendidikan yang lebih komprehensif di tingkat sekolah dasar Indonesia (Sundusi dkk., 2023).

B. Metode Penelitian

Riset ini mengusung kerangka kuantitatif yang dioperasikan melalui prosedur eksperimen semu (*quasi-*

experimental). Orientasi utama metodologi ini difokuskan pada pengujian komparatif antara dua kelompok subjek guna melihat dampak perlakuan secara objektif (Darmayanti dkk., 2024). Secara prosedural, rancangan penelitian yang diimplementasikan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yang memadukan kelas eksperimen berbasis PjBL dengan kelas kontrol bermetode kooperatif (Syafitri & Mansurdin, 2020). Ketentuan penggunaan desain ini didasarkan pada standar eksperimentasi pendidikan yang menuntut adanya kontrol terhadap variabel luar (Sugiyono, 2015). Subjek yang dilibatkan mencakup 62 peserta didik pada jenjang kelas III di SD Negeri 1 Sungguminasa. Distribusi sampel dilakukan secara proporsional, di mana setiap kelompok menaungi 31 siswa untuk menjaga stabilitas data statistik (Tjoen & Samsudin, 2022). Integritas penentuan kelompok dijamin melalui teknik *simple random sampling*, yang memberikan peluang matematis yang setara bagi setiap unit kelas (Gianistika, 2021). Seluruh rangkaian prosedur teknis ini diarahkan untuk mengonfirmasi bahwa instrumen PjBL memiliki

validitas yang kuat dalam menstimulasi perkembangan karakter anak di sekolah dasar (Jarrah dkk., 2023).

Penelitian ini, instrumen yang digunakan terdiri dari angket untuk mengukur karakter tanggung jawab siswa dan lembar observasi. Angket tersebut terdiri dari 16 pernyataan yang mengevaluasi empat indikator karakter tanggung jawab, yaitu kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran, ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas, partisipasi aktif dalam kelompok kerja, dan kemauan untuk menyelesaikan tugas hingga selesai. Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert dengan empat level (Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak Pernah) untuk menilai seberapa sering siswa menunjukkan perilaku yang berkaitan dengan karakter tanggung jawab mereka. Untuk menjamin ketepatan dalam mengukur sikap siswa, angket karakter tanggung jawab ini lebih dulu melalui tahap uji validitas isi menggunakan rumus koefisien Gregory oleh dua orang dosen ahli sebagai *expert judgement*. Berdasarkan penilaian dari kedua pakar tersebut, diperoleh koefisien validitas Gregory sebesar 1 (atau 100% valid), yang artinya seluruh butir pernyataan dalam instrumen ini sudah sangat layak dan relevan untuk digunakan dalam pengambilan data di lapangan. Sementara itu, untuk lembar observasi aktivitas guru dan siswa di kelas, pemantauan dilakukan secara langsung oleh guru wali kelas

III selaku observer guna memastikan pelaksanaan model PjBL di lapangan berjalan sesuai dengan modul ajar yang telah dirancang. Selain itu, lembar observasi digunakan untuk memantau aktivitas guru dan siswa selama penerapan model PjBL, dengan tujuan menilai sejauh mana pelaksanaan model tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditentukan (Subiyantoro, 2025).

Mengumpulkan data dapat dilakukan dengan langkah pertama dimulai menyiapkan segala perangkat penelitian serta mengurus izin resmi ke sekolah terkait. Setelah itu, saya mulai melakukan tes awal untuk mengetahui sejauh mana sikap tanggung jawab siswa sebelum diberikan tindakan. Barulah kemudian, model PjBL diterapkan pada kelas eksperimen, sementara kelas kontrol belajar dengan metode kelompok biasa. Begitu semua proses belajar selesai, dilakukan tes akhir guna melihat perbedaan karakter yang muncul. Sebagai langkah penutup, semua hasil yang didapat dihitung menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk membuktikan apakah dugaan penelitian ini benar atau tidak (Sugiyono, 2015).

Proses pengolahan data dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif untuk merangkum hasil tes awal (*pretest*) maupun tes akhir (*posttest*) siswa. Selanjutnya, pengujian kebenaran hipotesis dianalisis melalui statistik inferensial dengan uji *Independent Sample t-Test*

untuk melihat ada tidaknya perbedaan nyata antara kedua kelas tersebut. Namun, sebelum uji *t-test* dijalankan, uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas wajib dipenuhi terlebih dahulu agar hasil analisis yang diperoleh bersifat valid (Nuryadi dkk., 2017). Keputusan uji *t* ini didasarkan pada nilai rata-rata *posttest* kedua kelompok, di mana jika nilai peluang atau signifikansinya di bawah 0,05, maka perbedaan yang terjadi dianggap sah. Seluruh rangkaian prosedur analisis ini diterapkan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh model PjBL terhadap pembentukan sikap tanggung jawab murid kelas III di SD Negeri 1 Sungguminasa dalam lingkup pelajaran Bahasa Indonesia.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peningkatan karakter tanggung jawab siswa di kelas eksperimen terjadi karena model PjBL memberikan pengalaman belajar secara langsung melalui pengerjaan proyek. Hal ini sejalan dengan teori Subiyantoro (2025) yang menyatakan bahwa aktivitas berbasis proyek mampu melatih siswa untuk memecahkan masalah secara nyata. Selain itu, temuan ini memperkuat pandangan Sajidan (2023) bahwa karakter positif harus dibiasakan lewat tindakan nyata, bukan sekadar hafalan teori. Hasil tersebut juga didukung oleh riset Jariah dkk. (2023) yang menyimpulkan bahwa model PjBL terbukti layak dan praktis dalam membangun kemandirian dan akuntabilitas peserta didik di sekolah dasar.

1. Gambaran Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning

Terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa

Penerapan model PjBL dalam kelas eksperimen menunjukkan hasil yang sangat memuaskan, dengan peningkatan aktivitas siswa yang terlihat pada setiap pertemuan. Hasil observasi selama tiga pertemuan menunjukkan persentase pencapaian aktivitas siswa sebesar 64,10% pada pertemuan pertama, 74,35% pada pertemuan kedua, dan 97,43% pada pertemuan ketiga. Ini menunjukkan bahwa model PjBL diterapkan dengan sangat efektif. Peningkatan ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang menggunakan model ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan yang lebih mendalam dan berarti. Melalui tahapan yang terstruktur dalam PjBL, siswa dilatih untuk mengatur waktu, bekerja sama, dan bertanggung jawab atas hasil kerja mereka.

2. Gambaran Karakter Tanggung Jawab Siswa

Analisis data dari pretest dan posttest memberikan gambaran tentang karakter tanggung jawab siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam kelas eksperimen, hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori "Cukup Baik" (45,16%) dan "Baik" (38,73%), sedangkan hanya sedikit siswa yang masuk dalam kategori "Sangat Baik" (12,90%). Setelah model PjBL diterapkan, hasil posttest menunjukkan kemajuan yang signifikan, dengan 83,88% siswa mencapai kategori "Sangat Baik" dan

16,12% lainnya berada di kategori "Baik". Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model PjBL berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan karakter tanggung jawab siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel yang menunjukkan hasil analisis deskriptif dari pretest dan posttest di kelas eksperimen mengungkapkan bahwa rata-rata nilai siswa meningkat dari 61,10 pada pretest menjadi 86,68 pada posttest. Kenaikan yang signifikan ini menunjukkan bahwa penerapan model PjBL berhasil dalam meningkatkan karakter tanggung jawab siswa, terutama dalam hal ketepatan waktu pengumpulan tugas, kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran, dan keterlibatan aktif dalam kerja kelompok.

Tabel 1 (Hasil Analisis Deskriptif Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen)

	Descriptive Statistics					
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	31	47	40	87	61.10	11.791
Posttest Eksperimen	31	23	75	98	86.68	6.988
Valid N	31					

Tabel ini menyajikan hasil analisis deskriptif untuk pretest dan posttest di kelas eksperimen. Terlihat

adanya peningkatan signifikan pada nilai rata-rata, yang naik dari 61,10 pada pretest menjadi 86,68 pada posttest.

3. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa

Data yang diperoleh di lapangan memberikan gambaran nyata bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) sukses memicu perubahan sikap tanggung jawab pada siswa kelas III SD Negeri 1 Sungguminasa, khususnya dalam materi Bahasa Indonesia. Fakta ini membuktikan kebenaran teori yang menyebutkan bahwa PjBL punya keunggulan lebih dari sekadar urusan nilai akademik. Model ini justru lebih menonjol dalam mengasah sisi sosial dan kepribadian murid karena mereka dilibatkan langsung dalam kegiatan yang nyata. Lewat pengerjaan proyek, anak-anak belajar mengelola waktu dan menuntaskan tugas dari awal sampai akhir secara mandiri. Inilah yang membuat rasa tanggung jawab mereka tumbuh secara alami tanpa merasa sedang dipaksa belajar.

"Peningkatan kualitas pada kelas eksperimen terpotret jelas saat kita membandingkan hasil tes di awal dan di akhir kegiatan. Jika sebelumnya sebagian besar murid masih berada di level 'Cukup Baik', keadaan berubah drastis setelah model PjBL diterapkan, di mana hampir semua siswa (sekitar 83,88%) melesat ke kategori 'Sangat Baik'. Fakta ini menjadi sinyal kuat bahwa strategi PjBL memang ampuh dalam

mempertajam rasa tanggung jawab anak saat belajar Bahasa Indonesia. Hal ini bisa terjadi karena PjBL memaksa siswa untuk terjun langsung mengelola waktu, berkolaborasi dengan teman, hingga memastikan setiap tugas selesai dengan sempurna dari tangan mereka sendiri.

Sementara itu, pada kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran kooperatif, meskipun terdapat peningkatan, namun tidak sebanding dengan kemajuan yang terlihat di kelas eksperimen. Ini menunjukkan bahwa model PjBL lebih efektif dalam meningkatkan karakter tanggung jawab siswa dibandingkan model kooperatif. Walaupun model kooperatif memungkinkan siswa untuk bekerja sama, model ini tidak memberikan cukup kesempatan bagi siswa untuk mengambil tanggung jawab secara individu dalam menyelesaikan proyek.

Secara keseluruhan, temuan ini memberikan rekomendasi kuat bagi para praktisi pendidikan di sekolah dasar untuk mulai memprioritaskan PjBL sebagai instrumen pembelajaran yang efektif, terutama dalam menanamkan nilai tanggung jawab pada murid. Model ini terbukti tidak sekadar mengejar ketuntasan materi, namun lebih jauh lagi mampu membangun kebiasaan positif seperti kedisiplinan, keterlibatan aktif, serta rasa memiliki terhadap tugas yang diberikan. Oleh sebab itu, implementasi model ini sangat disarankan untuk menciptakan ekosistem belajar yang tidak hanya interaktif, tetapi juga memberikan kesan mendalam bagi perkembangan kepribadian siswa.

Sejumlah limitasi menyertai temuan dalam studi ini. Pertama, fokus pengamatan yang hanya menyorot satu lembaga pendidikan, yaitu kelas III SD Negeri 1 Sungguminasa, menyebabkan representasi hasil penelitian belum dapat diproyeksikan secara luas pada institusi dengan karakteristik berbeda. Di sisi lain, kendati implementasi PjBL menunjukkan efektivitas, kajian ini belum mengeksplorasi variabel pendukung eksternal seperti kontribusi bimbingan orang tua maupun dinamika lingkungan sosial terhadap penguatan karakter tanggung jawab siswa. Maka dari itu, agenda riset mendatang direkomendasikan untuk melibatkan basis data yang lebih masif serta mengintegrasikan berbagai determinan lain yang berperan dalam pengembangan karakter peserta didik.

Secara substantif, studi ini menyumbangkan pemikiran krusial bagi diskursus pedagogi, khususnya terkait internalisasi nilai moral melalui metode pembelajaran berbasis proyek. Temuan yang dihasilkan diharapkan menjadi pijakan strategis bagi tenaga pendidik dalam memformulasikan desain instruksional yang lebih adaptif untuk memperkuat sikap tanggung jawab siswa pada jenjang sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini diproyeksikan mampu mendiversifikasi khazanah literatur akademik, terutama yang

mengulas tentang penguatan karakter melalui pendekatan belajar yang bersifat partisipatif dan aplikatif.

E. Kesimpulan

Melalui analisis data akhir, disimpulkan bahwa intervensi skema *Project Based Learning* (PjBL) memberikan dampak positif yang nyata terhadap perkembangan sikap tanggung jawab murid kelas III di SD Negeri 1 Sungguminasa pada ranah pelajaran Bahasa Indonesia. Keshahihan temuan lapangan ini diawali oleh kualitas alat ukur berupa angket yang performanya tervalidasi sempurna lewat perhitungan koefisien Gregory dengan perolehan nilai 1. Dari sisi ketercapaian siswa, kelompok eksperimen menunjukkan respons yang sangat baik, di mana skor rata-rata karakter mereka melesat dari angka awal 61,10 menuju capaian akhir sebesar 86,68. Progres kualitas karakter pada kelas yang belajar lewat proyek ini terbukti mengungguli hasil akhir kelas kontrol yang menggunakan skema kooperatif biasa. Fakta kuantitatif tersebut menegaskan bahwa pelibatan siswa dalam pembuatan tugas nyata sangat efektif untuk menginternalisasi nilai-nilai akuntabilitas diri di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, G. and Hadi, P. (2024). Manajemen Kinerja Berbasis KPI di Perguruan Tinggi: Integrasi Balanced Scorecard dan IPMS. *Jiso Journal of Industrial and Systems Optimization*, 7(1), 74-81. <https://doi.org/10.51804/jiso.v7i1.74-81>
- Afi, J., Lehan, A., & Benu, A. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Siklus Air di Kelas V SDN KUASAET KOTA KUPANG. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(3), 826-831. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i3.978>
- Ayuningrum, S. (2022). *Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa melalui Pembelajaran Kontekstual*. Universitas Negeri Makassar, Makassar. <https://eprints.unm.ac.id/id/eprint/ayuningrum2022>
- Bukoting, S. (2023). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Educator Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 3(2), 70-82. <https://doi.org/10.51878/educator.v3i2.2389>
- Elvita, Y., Rifa, S., Sagita, L., & Wahyudi, A. (2024). Analisis Peran Pendidikan Karakter dalam Membangun Moralitas dan Etika Siswa Sekolah Dasar. *JS (Jurnal Sekolah)*, 8(4), 726-737. <https://doi.org/10.24114/js.v8i4.63902>

- Gestiardi, R. and Suyitno, S. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Sekolah Dasar di Era Pandemi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (1), 1-11. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.39317>
- Gianistika, C. (2021). Peningkatan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 55-68. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i1.gianistika>
- Hazmi, N., dkk. (2024). Internalisasi Nilai Karakter Tanggung Jawab melalui Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 123-135. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.hazmi>
- Jariah, A., dkk. (2023). Efektivitas Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Karakter Tanggung Jawab dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamora*, 4(2), 210-222. <https://doi.org/10.37304/jpdf.v4i2.jariah>
- Kusumawardani, S., dkk. (2020). Pengembangan Model Instruksional untuk Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 39(2), 345-358. <https://doi.org/10.21831/cp.v39i2.kusumawardani>
- Liriwati, F., Syahid, A., & Mulyadi, M. (2021). Manajemen Sekolah Menuju Sekolah Unggulan. *Al-Afkar Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 1-11. <https://doi.org/10.32520/afkar.v9i1.314>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media.
- Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran Terpadu: Teori dan Praktis. *Indopedia: Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan*, 1(1), 15-28. <https://doi.org/10.31004/indopedia.v1i1.mirdad>
- Puspitasari, R., dkk. (2024). Pemanfaatan Model Project Based Learning dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(1), 112-125. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i1.2345>
- Pratiwi, D., Astuti, S., Puspitasari, A., & Fikria, A. (2021). Analisis Tata Kelola Perguruan Tinggi Vokasi dan Indeks Kepuasan Siswa pada Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4556-4567. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1491>
- Santia, S., Tarisih, T., & Jayadi, L. (2021). Meningkatkan Karakter Menghormati Orang Tua Lewat Pendidikan Agama Kristen untuk Anak Usia Sekolah

- Dasar. *Didache Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 2(2), 123-132.
<https://doi.org/10.55076/didache.v2i2.45>
- Sari, T. (2022). Triple Helix Kebijakan Pendidikan, Tata Kelola Unit Pendidikan, dan Sumber Daya Manusia. *Edukasia*, 3(3), 837-844.
<https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.204>
- Sari, Fita., Setyowati, Dessy., & Setiawan, Ady. (2024). Analisis Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru Kelas V SDN 18 Kubu. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(10): 709–719.
- Sajidan, S., dkk. (2023). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Project Based Learning untuk Meningkatkan Karakter dan Literasi Sains. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 12(1), 45-58.
<https://doi.org/10.15294/jpii.v12i1.sajidan>
- Subiyantoro, S. (2025). Problem dan Project Based Learning. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Sukma, H., Iskandar, I., & Pahrudin, A. (2024). Manajemen Mutu Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah di Sekolah dan Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 5(3), 242-252.
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i3.1925>
- Sundusi, N. N., dkk. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Karakter Siswa di Era Kurikulum Merdeka. *Indopedia: Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan*, 1(2), 145-158.
<https://doi.org/10.31004/indopedia.v1i2.sundusi>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Suparlan, S. (2021). Keterampilan Membaca dan Menulis di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 12-25.
<https://doi.org/10.26740/jpd.v5n1.p12-25>
- Putri, A., dkk. (2023). Peningkatan Karakter Mandiri dan Tanggung Jawab melalui Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 1890-1901.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.putri>
- Pradana, P., Tahir, M., Agustini, K., & Sudatha, I. (2023). Trend Model Project Based Learning di Jenjang Pendidikan Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2498-2506.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1824>
- Tjoen, N. L., & Samsudin, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Partisipasi dan Tanggung Jawab Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal*

Pendidikan Indonesia, 11(1),
88-101.

[https://doi.org/10.23887/jpi.v11
i1.tjoen](https://doi.org/10.23887/jpi.v11i1.tjoen)